

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat kolektivisme dengan motivasi kerja wisudawan dan hubungan tingkat kolektivisme dengan komponen variabel motivasi kerja yang meliputi: gaji, lingkungan sosial kerja, dan prestasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisudawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Sebagai variabel dependen adalah kolektivisme. Sedangkan variabel independennya adalah motivasi kerja yang meliputi: gaji, lingkungan sosial kerja, dan prestasi. Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada 167 responden. Teknik pengujian data yang digunakan penelitian ini meliputi uji normalitas dengan grafik, uji validitas dengan R hitung dan R tabel, uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien alpha (*Alpha Cronbach*), dan uji beda T-tes yaitu untuk mengetahui ada tidaknya suatu perbedaan varian serta korelasi Karl Pearson untuk mengetahui adanya kaitan antar variabel. Hasil dari analisis dan pembahasan pernyataan bahwa: (1) Terdapat perbedaan tingkat kolektivisme pada motivasi kerja wisudawan FEB dan FIB, (2) Tidak terdapat hubungan tingkat kolektivisme pada gaji yang diinginkan wisudawan, (3) Terdapat hubungan tingkat kolektivisme pada lingkungan sosial kerja yang diharapkan wisudawan, (4) Terdapat hubungan tingkat kolektivisme pada prestasi yang didambakan wisudawan,

**Kata Kunci** : *Uji Beda T-test, Korelasi, Kolektivisme, Gaji, Lingkungan Sosial Kerja, Prestasi, Motivasi Kerja.*